



# OWASP API Security (Offensive Prespective): Mass Assignment #6



### Assalamualaikum Wr. Wb

## **Apa itu Mass Assignment**

Ketika aplikasi mengirimkan sebuah data array saat membuat sebuah model. Simplenya dengan mass assignment model dapat menerima object internal lebih dari 1 dalam sekali jalan.

Berikut contoh penggunaan mass-assignment dalam PHP:

```
$user = new User(request()->all());
```

Jadi tidak lagi menggunakan multiple statement seperti:

```
$post = new Post();

$post->user_id = auth()->user()->id;

$post->username = auth()->user()->username;

$post->password = auth()->user()->password;

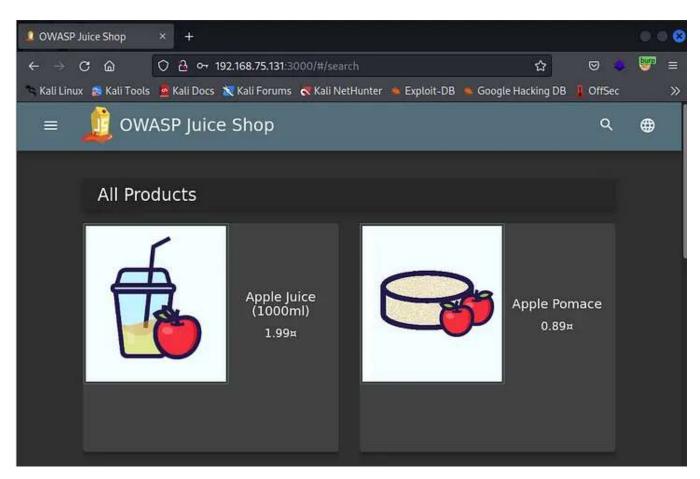
$post->email = auth()->user()->email;
```

Terdapat beberapa bahasa pemrograman yang juga memiliki tehnik massassignment tersebut seperti Ruby, NodeJS etc.

A naloginya seperti mainan yang ada pada thumbnail post ini, pembuat mainan telah membuat sebuah kubus yang terdapat beberapa lubang dengan rongga sesuai dengan bentuk object yang nantinya di ekspektasikan akan diinput oleh user, sama seperti mass-assignment pada proses data, developer membuat sebuah module dengan mass assignment berisi kumpulan column yang nantinya akan dapat di manipulasi dalam 1 statement, column yang terdapat disana yang nantinya akan di ekspektasikan diinput oleh user.

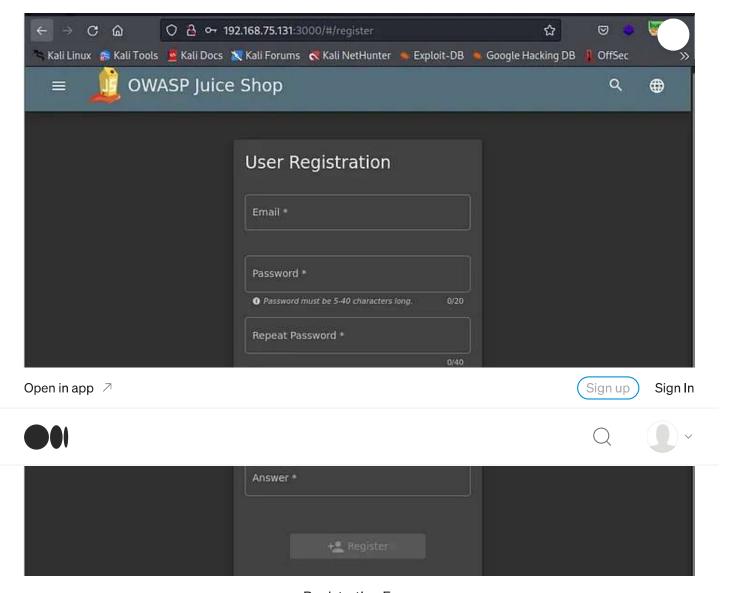
Seperti object berbentuk segitiga akan dimasukan kedalam lubang berbentuk object segitiga, object berbentuk kotak akan dimasukan kedalam lubang berbentuk kotak.. dst, pada mass assignment seperti sebuah page berisi form seperti nama akan diisi dengan value nama, email diisi dengan value email dll..

Kerentanan tersebut disebabkan karena pembuat mainan tidak memberikan aturan bahwa lubang mana saja yang boleh dimasuki oleh tiap object tertentu, akibatnya para pemain mainan tersebut memasukan object yang tidak diekspektasikan atau tidak dikehendaki untuk dilakukan penginputan, seperti pemain memasukan pensil kedalam lubang segitiga, sama seperti mass assignment developer tidak membuat whitelist (\$fillable) serta blacklist (\$guarded) yang mengakibatkan attacker akan mencoba melakukan request dengan parameter tambahan yang tidak dikehendaki untuk dilakukan request.



**OWASP Juice Shop** 

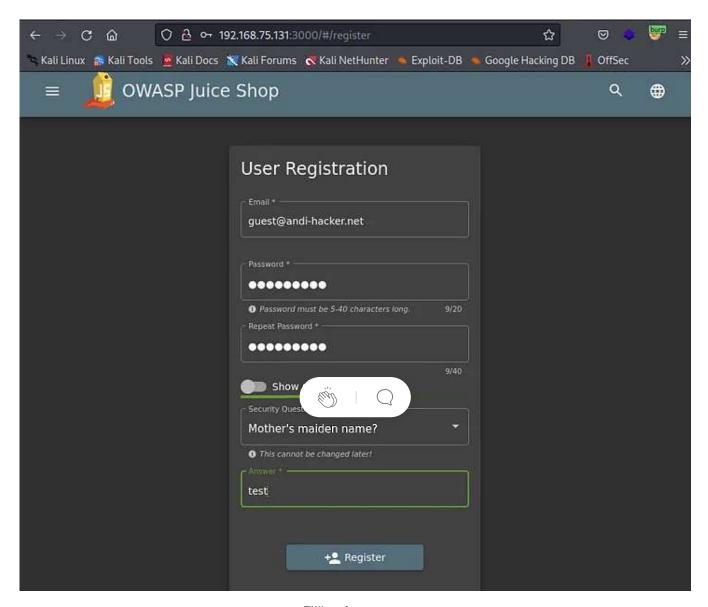
Disini kita anggap OWASP Juice Shop adalah sebuah website makanan online, andi seorang hacker mencoba melakukan reconnaisance terhadap website tersebut dan menemukan sebuah form registration.



Registration Form

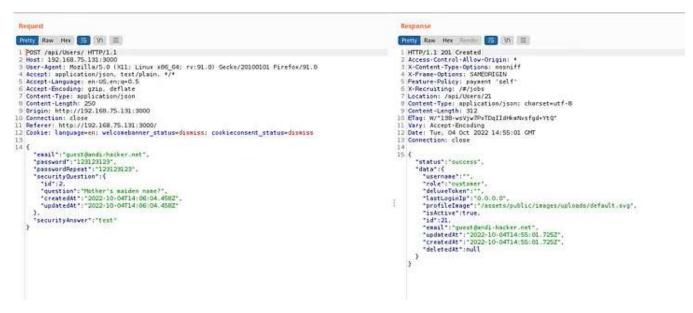
Andi mencoba mengisi form tersebut untuk kebutuhan registrasi, yang nantinya dapat andi gunakan untuk melakukan test secara greybox.

Singkat cerita andi telah mengisi semua formnya, lalu menyalakan intersepsi pada burpsuite.



Filling form page

Hasil intersepsi tersebut andi mendapatkan sebuah request registrasi user pada website tersebut.



Request and Response Page Registration

Terlihat pada page response dari request pendaftaran andi sebelumnya terdapat parameter **role**, andi pun mulai memikirkan scenario licik untuk melakukan eskalasi hak akses dari akun **customer** menjadi **admin**.

Andi changes the role to admin

Andi berhasil melakukan eskalasi akunya dari **customer** menjadi **admin** dengan menambahkan parameter **role** sesuai dengan parameter yang ada pada response.

```
You successfully solved a challenge: Admin Registration (Register as a user with administrator privileges.)
```

#### Bagaimana cara pencegahanya?

- Hindari menggunakan function dimana melakukan binding client input ke variable maupun internal object.
- Gunakan Blacklist object yang tidak diizinkan di binding.
- Gunakan Whitelist object yang diizinkan di binding.
- Mass Assignment OWASP Cheat Sheet Series

Api Security Owasp Top 10 Web Hacking Mass Assignment Web App Security

About Help Terms Privacy

# Get the Medium app



